

**Pengelolaan terbitan berseri di Perpustakaan Museum Bala  
Putradewa**

**Intan Winarti, Ilham Malady, Mulliati, Lola Oktafiremi**

***Abstract***

*Series publications are sources available in the library. These information sources have up-to-date and updated information on various topics of discussion that are used as sources of reference science for research of students and lecturers. Serial issue is one of the library collections which are mostly unprocessed and utilized. In this paper, we discuss about serial publications in the Bala Putradewa Museum library, including journals, newspapers or newspapers, bulletins, magazines and others. In the library of Bala Putradewa Museum, most public collections are not collections related to history. This confession is still very minimal for updated information to be consumed by visitors, the visitors are almost non-existent every day. Preservation of publications in the library Museum Balaputra still uses manual methods because of the absence of a special budget. Development of collections was not carried out due to the absence of a budget. On average, collections in the old Putadewa Bala Museum and many collections have been lost and damaged. So in the library of the Museum of Bala Putradewa all still use the manual system because of the lack of attention from the leadership and the staff themselves.*

*Keyword: special libraries, serial publications, management*

**Pendahuluan**

**A. Latar Belakang**

Perpustakaan khusus dapat merupakan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer

industri, maupun perusahaan swasta. Adapun ciri utama dari perpustakaan khusus adalah (Sulistiyo Basuki, 1991):

1. Memiliki buku yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin ilmu saja.
2. Keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan oleh kebijakan perpustakaan atau kebijakan badan induk tempat perpustakaan tersebut.
3. Peran utama pustakawan ialah melakukan penelitian kepustakaan untuk anggota.
4. Tekanan koleksi bukan pada buku (dalam arti sempit) melainkan pada majalah, pamflet, paten laporan penelitian, abstrak atau indeks karena jenis tersebut umumnya informasinya lebih mutakhir dibandingkan buku.
5. Jasa yang diberikan lebih mengarah kepada minat anggota perorangan karena itu perpustakaan khusus menyediakan jasa yang sangat berorientasi ke pemakainya dibandingkan jenis perpustakaan lain.

Di perpustakaan khusus juga menyediakan terbitan berseri tidak hanya koleksi khusus maupun umum, diperpustakaan sebagai pusat informasi bertugas mengolah mampu beradaptasi di era globalisasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara relevan, akurat, dan tepat. Begitu banyak informasi yang tersebar di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan juga dituntut untuk memberikan kontribusi sebagai informasi. Salah satunya adalah penyedia layanan terbitan berseri.

Terbitan berseri adalah publikasi yang berisi gambaran mengenai suatu peristiwa yang terjadi dari berbagai aspek kehidupan diterbitkan secara berkesinambungan dalam jangka

waktu tertentu, dapat tidak teratur, namun pada umumnya teratur, tiap terbitan diberi nomor secara berurutan.

Terbitan berseri sebenarnya sangat berguna untuk memajukan studi dan sarana yang efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Terbitan berseri memegang peran penting dalam lalu lintas informasi. (Lasa Hs, 2007), menyebutkan bahwa terbitan berseri memiliki peran penting yaitu :

1. Memberi ruang untuk untuk menampung ide/gagasan/pengalaman beberapa orang,
2. Menyampaikan gagasan/ide/penemuan baru dalam bidang tertentu,
3. Memberikan gambaran/potrt peristiwa, kejadian, situasi, yang terjadi dalam berbagai bidang, dan
4. Berfungsi sebagai media komunikasi dua arah.

Oleh sebab itu, koleksi terbitan berseri harus dikembangkan secara teratur dan terencana sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layanan terbitan berseri dapat dilakukan secara tepat guna.

Periodicals adalah terbitan berkala berisi banyak artikel yang ditulis oleh beberapa orang, diterbitkan oleh lembaga, instansi, yayasan maupun perkumpulan yang membentuk susunan redaksi sebagai penanggungjawab penerbitan, terbit dalam frekuensi tertentu. (Kamus Istilah Perpustakaan. Lasa Hs., 1990).

### **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana koleksi yang ada di perpustakaan Museum Bala Putradewa ?
- b. Apa saja jenis-jenis terbitan berseri yang ada di perpustakaan Museum Bala Putradewa ?
- c. Bagaimana pengembangan koleksi yang ada di Perpustakaan Bala Putradewa ?

- d. Bagaimana pengadaan terbitan berseri yang ada di Perpustakaan Museum Bala Putradewa ?
- e. Bagaimana sistem layann dan persiapan layanan di perpustakaan Museum Bala Puradewa ?
- f. Bagaimana peletarian terbitan berseri yang ada di Perpustakaan Museum Bala Putradewa ?

### **C. Metode Penelitian**

Pada makalah ini kami menggunakan metode kualitatif yaitu dengan wawancara kepada staff yang mengolah perpustakaan Museum Bala Putradewa dan observasi.

### **Pembahasan**

#### **A. Pengertian Serial**

*Serial are important sources of current information. Nowadays all academic libraries are creating and maintaining a serials collection within their budget an space. The Glossary of Library an information Science defines the serial as “a publication issued in successive parts, usully at regular intervals, and as a rule intended to be continued indefinitely. Serials include periodical, annuals (repost, yearbooks, etc). (Priya T.K, 2015).*

Serial adalah sebuah istilah yang umum pada perpustakaan. Istilah semua ini sering dibahas dalam literature perpustakaan dan digunakan secara terus menerus oleh pustakawan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari mereka. Belum ada kesepakatan terhadap definisi serial dikalangan para ahli perpustakaan. Jika anda bertanya kepada pustakawan apa yang mereka pikirkan ketika mereka mendengarkan istilah “serial”, anda mungkin akan

menerima berbagai jawaban. Sebagian pustakawan akan berbicara tentang majalah saja, pustakawan berikutnya tentang buku tahunan, majalah dan Koran dan pustakawan lainnya tentang semua terbitan berseri yaitu majalah, Koran, jurnal, buku tahunan, bulletin, seri monograf, warta singkat, lembaran dan brosur. Jadi apa sebenarnya serial itu ?

Terbitan berseri (terjemahan dari bahasa Inggrisnya “*serial*”) adalah istilah untuk setiap publikasi yang diterbitkan bagian demi bagian, tidak diterbitkan sekaligus, dengan memberikan tanda serta numerik atau kronologis, dan biasanya diterbitkan untuk masa waktu yang ditentukan. (Yuyu Yulia dkk, 1993).

AACR2 mendefinisikan serial adalah sebuah publikasi dalam berbagai media yang diterbitkan dalam bagian-bagian yang berkelanjutan biasanya memiliki tanda-tanda penomoran atau kronologis dan dimaksudkan untuk terus menerus tanpa bermaksud untuk diakhiri. Serial termasuk majalah, surat kabar (laporan, buku tahunan dan lain-lain). Jurnal, memoar, proses, transaksi, dan lain-lain dari masyarakat, dan nomor seri monografi. Definisi ini, dimulai dengan pernyataan bahwa serial adalah sebuah publikasi dalam media apapun, dan pintu terbuka untuk perkembangan dan perubahan dalam serial publikasi. (Chiou-sen Dora Chen, 1995). Sementara itu, ISO mendefinisikan serial adalah terbitan yang keluar dalam bagian-bagian yang berurutan biasanya jarak frekuensi terbitan tertentu dan direncanakan untuk diterbitkan secara terus menerus. (<https://respository.ar-raniry.ac.id/1366/1/Cut%20Rika%20Afriana.pdf>).

Ilmu perpustakaan dan informasi mendefinisikan serial sebagai “publikasi yang diterbitkan dibagian berturut-turut,

biasanya secara berkala, bagian demi bagian biasanya dengan jarak penerbitan yang tetap dan dimaksudkan untuk terbit terus menerus tanpa batas waktu. Jenis serial yang dimaksud adalah majalah, buku tahunan, dan lain-lain (Yuyu dan Janti, 2010).

#### **B. Koleksi Perpustakaan di Museum Bala Putradewa**

Koleksi merupakan salah satu faktor utama (pilar) bagi perpustakaan. Adanya koleksi yang memadai dan beragam akan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Oleh karena itu, pemanfaatan koleksi harus dimaksimalkan. Dalam (kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003) pemanfaatan mengandung arti “proses”, cara dan pembuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan pemanfaatan koleksi yang ada diperpustakaan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Menurut (Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2004) “koleksi adalah sejumlah pustaka tentang suatu perkara tertentu, atau jenis tertentu, yang dikumpulkan oleh seseorang atau suatu perkara tertentu atau jenis tertentu yang dikumpulkan oleh seseorang atau suatu perpustakaan”.

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi utama yang disajikan, sehingga pelayanan tidak akan dapat dilakukan secara maksimal jika tidak didukung dengan adanya koleksi yang mendukung. Untuk dapat memberikan layanan informasi secara maksimal maka perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi atau bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Semua bahan pustaka disebut *koleksi perpustakaan* yang diadakan oleh pihak perpustakaan Museum Bala Putradewa baik dengan cara membeli, tukar menukar, hadiah dan semua untuk digunakan oleh pembaca atau pengguna

perpustakaan. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan putaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pemustaka guna memenuhi kebutuhan pemustaka. Koleksi yang dibutuhkan oleh setiap perpustakaan tidak sama, hal ini tergantung pada jenis-jenis terbitan berseri. (Lili Sudria Wenny, 2012)

Koleksi yang ada di perpustakaan Museum Bala Putradewa tidak mengarah ke koleksi sejarah, tetapi rata-rata koleksinya mengarah ke umum, di perpustakaan Bala Putradewa sejak 1998 tidak pernah adanya penambahan koleksi jadi rata-rata koleksi di Perpustakaan Bala Putradewa hanya koleksi lama yang masih terkemas dan ada sebagian yang rusak dan hilang.

### **C. Pengembangan Koleksi di Museum Bala Putradewa**

Pengembangan koleksi yang ada diperpustakaan Museum Bala Putradewa ini tidak dilakukan karena kurangnya anggaran dalam pengadaan koleksi, pimpinan di Museum Bala putradewa tidak memperhatikan keadaan perpustakaanannya jadi semua koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan Bala Putradewa banyak koleksi lama.

Sebaiknya dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, perpustakaan khusus perlu melakukan pengembangan koleksi. Agar informasi yang tersedia sesuai dengan perkembangan koleksi. Agar informasi yang tersedia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi. Dalam proses pengembangan koleksi, perpustakaan khusus harus mengenali siapa pemustakanya. Oleh karena itu, sebelum mengadakan koleksi, perpustakaan harus melakukan analisis pemustaka. Analisis pemustaka ini dilakukan agar dapat

mengetahui kebutuhan pemustaka. Agar koleksi perpustakaan dapat sesuai dengan kebutuhan pemustakanya, maka perpustakaan harus melakukan seleksi koleksi untuk dapat menentukan koleksi apa saja yang perlu diadakan. “pada tahap ini diambil keputusan untuk mencantumkan atau tidak direkam informasi yang direncanakan untuk diadakan perpustakaan.” (Qalyubi, 2007) untuk melakukan seleksi koleksi ini perlu adanya panduan yang berisi kriteria seleksi. Manfaat adanya kriteria dalam seleksi koleksi perpustakaan menurut Fatus (1995) adalah :

1. Mengetahui kualitas isi dan teknis;
2. Memprediksi biaya yang akan dikeluarkan;
3. Konsisten dengan kebijakan pengembangan koleksi;
4. Memelihara keseimbangan koleksi dengan tingkatan seleksi;
5. Mengetahui ketersediaan dan peminjaman antara perpustakaan.

Ketentuan kriteria dalam seleksi koleksi ini disesuaikan dengan kebijakan perpustakaan yang bersangkutan, sehingga kriteria seleksi setiap perpustakaan akan berbeda seperti yang ada di perpustakaan Museum Bala Putradewa seleksi yang ada di perpustakaan Museum Bala Putradewa cara menyeleksi buku tidak sesuai dengan kebutuhan karena rata-rata koleksi yang ada di Museum Bala Putradewa koleksi umum tidak menonjol ke koleksi sejarah dan yang berkaitan.

Dan secara umum kriteria-kriteria yang diterapkan dalam seleksi menurut David Spiller dalam Qalyubi (2007) yaitu :

1. Tujuan, cakupan, dan kelompok pembaca

Koleksi yang dipilih harus mempertimbangkan tujuan perpustakaan maupun lembaga yang menanganinya, cakupan, dan siapa yang memanfaatkan perpustakaan itu.



2. Tingkat koleksi

Setiap perpustakaan memiliki tingkat koleksi yang berbeda, hal ini disesuaikan dengan jenis perpustakaan itu.

Pengembangan koleksi perpustakaan juga mencakup lima hal, yaitu :

1. Jumlah mencakup judul ;
2. Terbitan baru
3. Variasi baik yang tercetak seperti buku, majalah, koran, maupun yang terekam ;
4. Sumber penerbitnya makin banyak ;
5. Sumber asalnya dalam negeri (Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah), dari luar negeri, terjemahan, saduran bahasa Inggris dan bahasa lainnya. (Sutarno, 2006)

Informasi tersebut kemudian dihimpun dan diseleksi sesuai dengan subyek dan bidang tertentu. Selanjutnya dikemas dalam bentuk tercetak dan terekam, untuk disajikan dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.

**D. Jenis-jenis Terbitan Berseri di Perpustakaan Museum Bala**

**Putradewa**

Jenis-jenis terbitan berseri yang ada di Perpustakaan Museum Bala Putradewa meliputi terbitan berkala (*periodical*), jurnal, majalah, surat kabar atau koran, bulletin, seri monografi, dan lain-lain. (Lili Sudria Wenny, 2012)

1. Terbitan berkala (*periodicals*) majalah sudah sangat populer dalam kehidupan sehari-hari, macam-macam dan jenis majalahpun biasa kita temui dari majalah bersifat ilmiah, serius, santai sampai majalah yang bersifat hiburan semata. Majalah biasanya berisi kumpulan beberapa artikel atau tulisan yang merupakan sumbangan atau kontribusi dari sekumpulan orang atau pengarang. Terbitan berkala ini atau majalah banyak ragam dan macamnya, mengingat

pembacanya yang sangat *heterogen* tingkat pendidikan dan minat mereka maka dari faktor ini majalah dapat dibagi menjadi 3 kelompok :

a. Majalah komersial

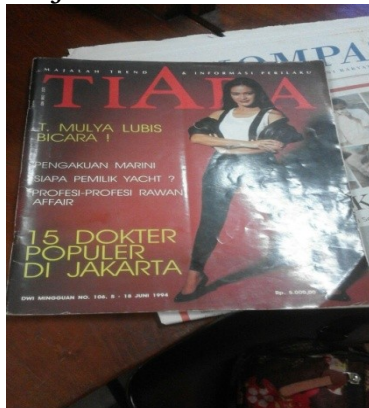
Kelompok ini merupakan kelompok yang terbesar termasuk majalah perdagangan, majalah yang berkaitan dengan professional dan aktivitas ekonomi, tujuan dari majalah ini tak lain adalah mencari keuntungan secara ekonomi yaitu berusaha majalah yang diterbitkan dapat dilanggan oleh banyak orang.

Contoh majalah komersial yang ada di Museum Bala Putradewa :

1. Kartini, Dewi : majalah-majalah ini terutama terfokus pada artikel sekitar dunia perempuan.
2. Tempo, Gatra, Swa, Gatra, Keluarga: majalah ini berisi artikel seputar dunia ekonomi, social dan kemanusiaan.



3. Hai, Kawanku, Kartika, Gadis dan lain-lain : majalah-majalah ini membidik konsumen dari dunia remaja.



b. Majalah ilmiah

Pada umumnya majalah ilmiah ini diterbitkan oleh instansi pendidikan maupun lembaga penelitian dengan tujuan dapat menyajikan artikel ilmiah untuk kepentingan pendidikan dan penelitian. Namun sekarang sudah banyak majalah ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit komersial dan biasanya dikenal dengan majalah ilmiah populer. Tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah populer adalah tulisan yang memuat artikel yang bersifat keilmuan yang praktis dan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat awam. Namun ada juga beberapa majalah ilmiah populer yang praktis dan menggunakan bahasa yang topik bahasannya spesifik dan ada juga yang susah untuk memahami artikel-artikel yang ada didalamnya dan biasanya dipahami oleh orang yang dalam bidang keilmuan tertentu.

Beberapa contoh majalah ilmiah yang ada di perpustakaan Museum Bala putradewa :

1. Trubus : Majalah yang memuat artikel mengenai masalah-masalah praktis dibidang pertanian, perikanan, peternakan baik segi budidaya maupun segi pemasaran.
2. Info Bank : memuat artikel-artikel tentang masalah-masalah manajemen dan bisnis yang terjadi dibanyak dunia kerja di Indonesia.

c. Majalah lokal atau lingkungan sendiri

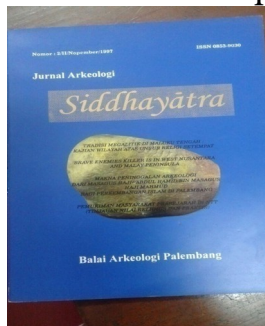
Majalah jenis ini diterbitkan dengan tujuan sebagai saran komunikasi dalam lingkungan sendiri. Majalah jenis ini biasanya dapat diperoleh secara gratis. Salah satu contohnya warta dan newsletter banyak diterbitkan untuk menyebarluaskan kegiatan sehari-hari para pakar atau karyawan dari instansi tersebut. Berita yang dimuat bisa berupa topik penelitian yang sedang dilakukan, adanya seminar yang akan dilaksanakan, kegiatan

kunjungan instansi lain dan sebagainya. Banyak juga warta diterbitkan untuk menyebarluaskan kegiatan dari sebuah instansi, baik kegiatan ilmiah maupun kegiatan sehari-hari para pakar atau karyawan dari instansi tersebut. Berita yang dimuat bisa berupa topik penelitian, yang sedang dilakukan, adanya seminar yang akan dilaksanakan atau yang sudah dilaksanakan, kegiatan kunjungan instansi lain dan sebagainya. Banyak juga warta diterbitkan dengan tujuan untuk dijadikan sebagai sarana komunikasi dalam lingkungan instansi tersebut.

Bulletin : salah satu bentuk literatur primer yang memuat hasil penelitian, kajian mengenai sebuah teori baru atau penjelasan sebuah gagasan dalam bidang ilmu pengetahuan.

Contoh beberapa bulletin :

- 1) Bulletin penelitian kesehatan : memuat hasil-hasil penelitian masalah kesehatan.
2. Jurnal : memuat artikel-artikel dari berbagai hasil penelitian, biasanya dimuat untuk bidang ilmu tertentu. Jurnal yang ada di Museum Balaputradewa :



3. Surat Kabar atau koran  
Surat kabar adalah salah satu terbitan berseri yang sangat kaya akan berita atau informasi mutakhir / ter *Up date*.



4. Seri monograf  
Seri monograf sebagai terbitan monograf yang dipublikasikan secara berseri dan diberi judul seri dan setiap-setiap nomor yang berisi bibliografi lengkap seseorang yang diterbitkan oleh universitas atau organisasi dan lainnya.
5. Buku Tahunan  
Jenis terbitan ini diterbitkan secara berseri dengan jangka waktu terbit sekali setahun. Buku tahunan sering menampilkan kejadian-kejadian umum dalam satu tahun.  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handel/123456789/58061/Chapter%2011.pdf;jsessionid=EB53B775203528159837972E3371209D?sequence=3>

#### **E. Fungsi Terbitan Berseri**

1. Menampung ide, gagasan, pengalaman
2. Menyalurkan ide, gagasan, pengalaman, penemuan baru dibidang tertentu
3. Memberikan gambaran kejadian peristiwa serta situasi yang terjadi dalam masyarakat
4. Dengan dimuatnya suatu temuan, pencari Informasi merasa terjawab pertanyaannya
5. Dengan dicantumkannya daftar literature/acuan akan lebih memperluas cakrawala mengenai bidang tertentu
6. Dengan dipublikasikannya tulisan seseorang akan dapat diketahui apa dan siapa mengetahui atau ahli dalam bidang

atau profesi apa.

([http://widodo.staff.uns.ac.id/files/2011/05/pert\\_10\\_terbitan\\_berkala.ppt](http://widodo.staff.uns.ac.id/files/2011/05/pert_10_terbitan_berkala.ppt))

Fungsi terbitan berseri yang ada diperpustakaan Bala Putradewa sama seperti uraian diatas tetapi karena di perpustakaan Museum Bala Putradewa ini sangat minim akan pengunjung jadi koleksi-koleksi (terbitan berseri) tidak dimanfaatkan (dibaca maupun dipinjam) semaksimal mungkin, karena yang berkunjung di perpustakaan Bala Putradewa ini rata-rata mahasiswa yang ada tugas penelitian saja.

#### **F. Pengadaan Terbitan Berseri di Perpustakaan Museum Balaputra**

Pengadaan terbitan berseri sama hal dengan pengadaan jenis koleksi perpustakaan lainnya mengumpulkan bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan. Tentunya koleksi yang akan diadakan harus sesuai dan relevan dengan minat serta kebutuhan pengguna dan pencarian informasi diperpustakaan, pengadaan koleksi terbitan berseri dapat ditempuh dengan beberapa cara antara lain :

##### 1. Pembelian

Masih merupakan cara yang paling efektif dalam pengadaan bahan karena perpustakaan dapat langsung memilih bahan pustaka yang cocok untuk dijadikan koleksi perpustakaan. Pembelian untuk terbitan berkala biasa dilakukan dengan melanggan langsung pada penerbit atau vendor. Sebelum menemukan judul-judul terbitan yang akan dilanggan baik tercetak maupun online.

##### 2. Hadiah atau sumbangan

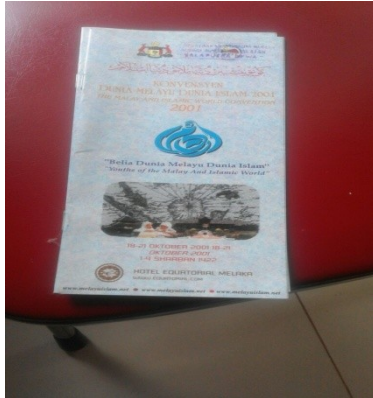
Terbitan berseri dapat diperoleh melalui hadiah baik dari lembaga pemerintahan atau swasta, organisasi profesi maupun perorangan. Penerimaan hadiah harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti karena adakalanya orang atau badan yang memberi hadiah / sumbangan biasanya kurang sesuai dengan tujuan dan fungsi serat ruang lingkup layanan perpustakaan, maka pengadaan melalui hadiah buka merupakan andalan pembinaan koleksi perpustakaan.

### 3. Tukar menukar

Penambahan koleksi dengan tukar menukar dapat dilakukan oleh perpustakaan yang sudah membuat persetujuan sebelumnya antara kedua belah pihak yang melaksanakan pertukaran. Dua perpustakaan atau lebih yang akan melaksanakan pertukaran terbitan berseri pada prinsipnya harus mengirimkan contoh terbitan yang akan dipertukarkan.

Prosedur tukar menukar terbitan berseri antara lain :

- a. Perpustakaan yang menawarkan, menyusun daftar terbitan yang akan dipertukarkan, penawaran biasa melalui judul maupun pengarang.
  - b. Perpustakaan mengirimkan penawaran kepada sejumlah perpustakaan lain yang diperkirakan memiliki koleksi yang sesuai dengan bahan yang ditawarkan.
  - c. Apabila kedua perpustakaan telah sepakat dalam tukar menukar maka dapat dilaksanakan.
  - d. Setelah penerimaan bahan pertukaran masing-masing maka segera mengelola sesuai prosedur inventarisasi. (Lili Sudria Wenny, 2012)
- ### 4. Penerbitan sendiri
- Penerbitan oleh perpustakaan sendiri seperti daftar tambahan koleksi bulletin, manual dan bibliografi.



Dulu pengadaan terbitan berseri yang ada di Museum Bala Putradewa ini ada pembelian, tetapi sekarang tidak dilakukan lagi dikarenakan tidak ada anggaran khusus untuk membeli koleksi bahan pustaka, jadi di perpustakaan Museum Bala Putardewa ini hanya mengandalkan hadiah/sumbangan dari perpustakaan-perpustakaan khusus lainnya misalnya perpustakaan Museum Lampung, jika di perpustakaan Museum Lampung ada lebih bahan pustaka akan disumbangkan ke perpustakaan Museum Bala putradewa. Tukar menukar pun dilakukan di perpustakaan Museum Bala Putradewa dengan perpustakaan Museum Lampung. Penerbitan sendiri ini dilakukan jika ada suatu pemograman khusus di perpustakaan Museum Bala Putradewa.

### **G. Sistem Layanan Perpustakaan**

Sistem layanan perpustakaan biasanya ditentukan oleh banyak hal yang menyangkut jumlah pustakawan, jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan, jumlah pemakai yang dilayani, jenis layanan, macam layanan yang tersedia, dan besar kecilnya gedung perpustakaan . sistem layanan perpsutakaan dibedakan dua sistem, yakni :

#### *1. Sistem terbuka (open acces)*

Dalam sistem layanan terbuka (*open acces*), para pengguna perpustakaan bebas mencari sendiri informasi yang terekam



dalam suatu dokumen berupa buku atau non buku (*book material* atau pun *book material*). Sisi positif dari sistem ini adalah pengguna perpustakaan akan leluasa memilih-milih sendiri buku yang tersedia biasanya diterapkan pada perpustakaan-perpustakaan yang memiliki volume koleksi yang besar dengan tenaga layanan yang jumlahnya sedikit. Sisi negatifnya dari sistem ini koleksi perpustakaan relatif mudah rusak karena pengguna bebas memegang dan mengambil, menaruh sesuai dengan keperluannya. Perlu kesiapan petugas dalam penataan buku dirak (*shelving*).

## 2. Sistem tertutup (*close acces*)

Dalam sistem layanan tertutup (*close acces*), para pengguna perpustakaan tidak bisa mengambil sendiri buku yang diperlukan. Untuk mengetahui macam, jenis, subyek koleksi perpustakaan, pengguna harus terlebih dahulu melihat pada katalog yang berkaitan dengan topik atau pokok bahasan yang harus selalu melayani mengambil dan mengembalikan buku sehingga banyak memakan waktu. Kalau petugas layanan jumlahnya memadai sistem ini mengutamakan perpustakaan, namun bilamana tenaganya terbatas, makin sistem ini akan melelahkan bagi petugas perpustakaan. (Karmidi Martoatmodjo, 1999).

Adapun tujuan dari layanan perpustakaan adalah menghasilkan, mengumpulkan, mensintesis, dan menyebarkan informasi terkini, akurat, tidak bias dan relevan yang tersedia dalam format serial, buku, dan non buku yang dapat disimpan dan diambil kapan saja diperlukan. Oleh karena itu, tugas perpustakaan dan pustakawan untuk menyediakan serial layanan untuk pengguna yang membutuhkan informasi

untuk menunjang kegiatan penelitian.(Rahmon O. Onaolapo, 2017)

Sistem pelayanan di perpustakaan Museum Bala Putradewa menggunakan sistem terbuka, dan di perpustakaan Museum Bala Putradewa masih manual semua belum terotomasi jadi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan Museum Bala Putradewa mengisi buku kunjungan terlebih dahulu untuk menambah data pengunjung yang ada di perpustakaan Museum Bala Putradewa tersebut. Kemudian pemustaka memilih sendiri buku yang ada di rak sesuai dengan kebutuhan pemustaka itu sendiri.

#### **H. Persiapan Layanan Perpustakaan**

##### **1. Ruang perpustakaan**

Ruang perpustakaan di Museum Bala Putradewa sangatlah sempit hanya berukuran 4x3 m, ruang perpustakaannya tidak dilengkapi dengan papan petunjuk jadi pemustaka tidak bisa mengetahui koleksi apa saja yang ada. Karena di perpustakaan Museum Bala Putradewa ini sering berpindah ruangan jadi banyak bahan-bahan pelengkap koleksi yang hilang dan tidak dirawat. Dan perpustakaan di Museum Bala Putradewa ini terletak disudut kanan pojok Museum sehingga jika ada pengunjung yang datang berkunjung ke Museum tidak tahu kalau Di Museum Bala Putradewa ini ada perpustakaan sehingga di perpustakaan Bala putradewa ini sangatlah minim akan pengunjung.

Sebaiknya perpustakaan yang baik ruangan perpustakaan diatur sedemikian rupa, sehingga mempunyai daya pikir tersendiri bagi pengujung perpustakaan, sesuai dengan kondisi masing-

masing. Ruangan perpustakaan diusahakan tidak gelap, dan dihindari cahaya matahari masuk secara langsung. Ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan papan-papan petunjuk, sehingga pengguna bisa membaca dan mencarinya, untuk menghindari pengguna yang segan bertanya. Begitu pula dengan gedung perpustakaan diusahakan dapat dilihat dari beberapa, dan ditengah-tengah aktifitas kegiatan lembaga induknya. ([http://eprints.undip.ac.id/409888/2/BAB\\_II\\_acc.pdf](http://eprints.undip.ac.id/409888/2/BAB_II_acc.pdf))

## 2. Penyusunan buku

Penyusunan buku yang ada di Museum Bala Putradewa menggunakan penyusunan menurut kelas misalnya buku tentang sejarah dalam jajaran rak hanya untuk buku khusus tentang sejarah, sebenarnya dahulu di perpustakaan Museum Bala Putradewa sudah menggunakan sistem DDC tetapi karena ruangan perpustakaan sering berpindah-pindah dan yang mengelola perpustakaan hanya berpendidikan SMA jadi pegawai tersebut tidak mengetahui persis tentang sistem DDC yang biasa digunakan di perpustakaan-perpustakaan lainnya. Buku di Museum Bala Putradewa ini sebenarnya lumayan banyak tetapi buku-buku lama semua sehingga buku-buku tersebut banyak debu karena tidak pernah disentuh ataupun dipinjam oleh pemakai. Semua pengolahan yang ada di Museum Bala Putradewa masih menggunakan manual semua dari cara menelusur informasi dan lain-lain.

Sebaiknya penyusunan buku yang baik adalah yang sudah diolah dengan menggunakan sistem klasifikasi tertentu, dan diberi kelengkapan lainnya, misalnya kode buku, kartu buku, kantong buku dan lidah buku dan lain-lain, selanjutnya ditata

yang rapi dalam jajaran rak buku yang diurutkan berdasarkan nomor klasifikasi. Perpustakaan juga perlu memiliki katalog perpustakaan. Katalog perpustakaan bisa berupa buku, kartu, atau katalog terpasang (OPAC). ([http://eprints.undip.ac.id/409888/2/BAB\\_II\\_acc.pdf](http://eprints.undip.ac.id/409888/2/BAB_II_acc.pdf)).

### 3. Cara Peminjaman

Cara peminjaman di perpustakaan Museum Bala Putradewa sangatlah mudah, jika ingin meminjam koleksi di Museum Balaputradewa hanya menggunakan KTM atau KTP yang kita punya tanpa harus membuat kartu anggota terlebih dahulu. Masa peminjaman di perpustakaan Museum Bala Putradewa selama 7 hari, jika terlambat mengembalikan buku tidak dikenakan denda yang penting buku tetap dikembalikan meskipun tidak pada temponya. Jumlah buku yang boleh dipinjam maksimal 5 buku perorangnya.

Jadi sebaiknya supaya buku dapat dilayani dengan baik, cepat dan tepat, maka perlu ditentukan cara peminjaman. Ada berbagai cara peminjaman, diantaranya menggunakan sistem pencatatan pada buku, sistem kartu peminjaman, dan sistem komputer. Cara peminjaman ini juga disesuaikan dengan kebutuhan kondisi masing-masing perpustakaan. Untuk mendukung efektifitas peminjaman, maka perlu tata tertib perpustakaan, yang mengatur tata cara, peminjam, perpanjangan, pengembalian, jumlah buku yang dipinjam, waktu masa peminjaman dan perpanjangan dan perpanjangan, dan sanksi bagi yang melanggar tata tertib peminjaman.

([http://eprints.undip.ac.id/40988/2/BAB\\_II\\_acc.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40988/2/BAB_II_acc.pdf))

## **I. Pelestarian Bahan Pustaka (terbitan berseri) di Perpustakaan Museum Bala Putradewa**

Pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan Museum Bala Putradewa dulu pernah melakukan preservasi fumigasi, tetapi karena tidak adanya anggaran dan yang mengelola perpustakaan bukan pustakawan asli hanya staff bisa jadi pelestarian bahan pustaka tidak berjalan seperti dulu lagi, pelestarian yang ada di Museum Bala Putradewa sekarang hanya manual yaitu dengan dibersihkan dari debu tanpa menggunakan *vacuum cleaner*.

Pelestarian yang baik itu dengan cara :

1. Fumigasi, fumigasi adalah jenis pemeliharaan koleksi dengan cara penyemprotan bahan kimia terhadap bahan pustaka untuk memusnahkan kutu, jamur, serangga, dan binatang pengerat. Perawatan bahan perpustakaan dengan cara ini relative mahal. Fumigasi dilakukan dengan tujuan agar bahan pustaka terawat dengan baik terutama buku yang tergolong langka. Fumigasi dilakukan dengan syarat, minimal tiga tahun sekali, adanya serangga dan binatang pengerat seperti tikus dan lain-lain.
2. Penjilidan  
Penjilidan adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan melalui perbaikan fisik. Upaya ini relatif lebih murah dan efektif. Bahan pustaka yang dapat dijilid adalah bahan pustaka yang sudah rusak seperti majalah/jurnal yang dilanggan dan sudah lengkap.
3. Reproduksi  
Reproduksi adalah jenis pemeliharaan yang dilakukan dengan cara memproduksi ulang bahan pustaka dalam bentuk foto kopi atau mikro, atau bentuk lain dengan tujuan pengadaan

dan penambahan agar koleksi yang tergolong langka dapat dilestarikan.

## **Penutup**

### **Kesimpulan.**

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan Museum Bala Putradewa bersifat umum tidak mengarah ke sejarah, ada sebagian kecil koleksi tentang sejarah dan kaitannya tapi tidak di lestarikan dan akhirnya rusak. Jenis-jenis terbitan berseri di perpustakaan Museum Bala Putradewa meliputi jurnal, majalah, bulletin, surat kabar atau koran, seri monografi, dan lain-lain. Perpustakaan Museum Bala Putradewa menggunakan sistem layanan terbuka, jadi pengguna jika memerlukan bahan pustaka langsung mencarinya rak buku tanpa ada alat telusur yang memadai. Pengadaan terbitan berseri di perpustakaan Museum Bala Putradewa pembelian, hadiah atau sumbangan, dan tukar menukar.

Penyusunan bahan pustaka di perpustakaan Museum Bala Putradewa menurut jenis tetapi tidak menggunakan sistem penyusunan DDC. Pelestarian yang ada di perpustakaan Museum Bala Putradewa hanya dengan pelestarian yang manual dengan cara bahan pustaka dibersihkan dari debu dan kotoran yang menempel tanpa menggunakan *vacuum cleaner*.

## **Daftar pustaka**

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Basuki, Sulistyono, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Chiou-sen Dora Chen, *Serial Management : A Practical Guide*, Chicago and London : American Library Association, 1995
- Futas. 1995. *Collaboration in International and Comparative Librarianship*. India : University of Calcutta  
[http://ejournal.perpustakaanstainpsp.net/indeks.php/alkuttab/article/download/438/pdf\\_42](http://ejournal.perpustakaanstainpsp.net/indeks.php/alkuttab/article/download/438/pdf_42)  
[http://eprints.undip.ac.id/409888/2/BAB\\_II\\_acc.pdf](http://eprints.undip.ac.id/409888/2/BAB_II_acc.pdf)  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handel/123456789/58061/Chapter%2011.pdf;jsessionid=EB53B775203528159837972E3371209DD?sequence=3>  
[http://widodo.staff.uns.ac.id/files/2011/05/pert\\_10\\_terbitan-berkala.ppt](http://widodo.staff.uns.ac.id/files/2011/05/pert_10_terbitan-berkala.ppt)  
<https://repository.ar-raniry.ac.id/1366/1/Cut%20Rika%20Afriana.pdf>
- Lasa Hs, 1990. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta : Kanisius
- Lasa Hs, 1994. *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Yogyakarta : Kanisius
- Martoatmojo, Karmidi. 1999. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Nangka Clarissa I.R. dan Harilama Stefi. 2015. E-journal *Acta Diuma*, Jakarta
- Priya T.K. *Studies On Serial Management In Libraries : A Review*. International Journal of Digital Library Services, Vol. 5, July – September 2015 Issue -3 p.103-116
- Qalyubi, Syaihabuddin dkk. 2007, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rahmon O. Onalapo; Kenneth Ivo Ngozi, “*Impact of serial Management, Access and Use on Publication Output of Lectures in Nigerian Universities*”. Journal of Education and Practice. Vol. 8, 2017
- Saleh, Abdul Rahman & Yuyu, Yulia Toha. 1996. *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sutarno NS, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto

- Wenny, Lili Sudria, *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jurnal Al-Maktabah, Vol. 11, No. 1, November 2012
- Wijayanti, Luki. 2004. *Buku Pedoman Perguruan Tinggi*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Yulia, Yuyu, G Janti, Sujana dan Windari, Henny, *Pengelolaan Bahan Pustaka*, Jakarta : Universitas Terbuka, Depdikbud, 1993